JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN
Homepage : https://ejurnal.stkip-pessel.ac.id/index.php/jmp
Email : jmp@stkip-pessel.ac.id

p-ISSN : 2548-4826 ; e-ISSN : 2548-4834
Vol. 11, No. 5, October 2026
Page 11855-11863
© Author
Jurnal Manajemen Pendidikan

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, FINANCIAL TECHNOLOGY DAN SELF CONTROL TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA DI UNIVERSITAS MITRA INDONESIA

Maya Rentia MA[1], Rina Loliyana[2], Nety Kumalasari[3], Armalia Reny[4], Andi Surya[5]
[1,2,3,4,5] Universitas Mitra Indonesia, Lampung, Indonesia.

Email: mayarentia22@gmail.com

Check for updates OPEN ACCESS
DOI: https://doi.org/10.34125/jmp.v11i5.3734

Sections Info
Article history:
Submitted: 9 August 2026
Final Revised: 28 August 2026
Accepted: 26 September 2026
Published: 31 October 2026
Keywords:
Financial Literacy
Financial Technology
Self-Control.

ABSTRACT

***Objective**: This study aims to analyze the influence of financial literacy, financial technology, and self-control on the financial management of students at the Faculty of Business, Universitas Mitra Indonesia. Financial management is crucial for students, as it relates to their ability to manage income, control expenses, create budgets, and prioritize needs. **Method**: This study employs a quantitative approach using a survey method. Data were collected via questionnaires distributed to 166 students, selected using a purposive sampling technique. The data were analyzed using multiple linear regression with the aid of SPSS software. The analysis included classical assumption testing, t-tests, F-tests, and the determination of the coefficient of determination to assess the influence of each variable, both individually and simultaneously. **Results**: The findings indicate that financial literacy does not have a significant effect on students' financial management. In contrast, financial technology has a positive and significant impact. Self-control also exerts a positive and significant influence on students' financial management. Collectively, financial literacy, financial technology, and self-control have a significant impact on students' financial management. **Novelty**: This study demonstrates that the utilization of financial technology and the capacity for self-control play a more substantial practical role in students' financial management than financial literacy alone.*

ABSTRAK

***Objektif:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, financial technology, dan self control terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia. Pengelolaan keuangan merupakan hal penting bagi mahasiswa karena berkaitan dengan kemampuan mengatur pemasukan, mengendalikan pengeluaran, menyusun anggaran, serta menentukan prioritas kebutuhan. **Metode**: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner kepada 166 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS. Pengujian dilakukan melalui uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan koefisien determinasi untuk mengetahui pengaruh setiap variabel, baik secara parsial maupun simultan. **Hasil**: Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, Sementara itu, financial technology berpengaruh positif dan signifikan. Variabel self control juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Secara simultan, literasi keuangan, financial technology, dan self control berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. **Kebaruan**: Penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi keuangan dan kemampuan pengendalian diri memiliki peran praktis yang lebih kuat dalam pengelolaan keuangan mahasiswa dibandingkan literasi keuangan secara sendiri.*

***Kata kunci:** Literasi Keuangan, Teknologi Finansial, Pengendalian Diri.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membawa perubahan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam cara masyarakat mengelola keuangan. Layanan keuangan digital seperti mobile banking, dompet digital, dan sistem pembayaran online membuat transaksi menjadi lebih cepat, praktis, dan efisien. Mahasiswa merupakan kelompok yang dekat dengan perkembangan teknologi dan banyak menggunakan pembayaran digital untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Permasalahan yang terjadi saat ini adalah banyak mahasiswa yang belum mampu mengelola keuangan dengan baik. Umumnya, mereka harus menghadapi keterbatasan uang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sekaligus kebutuhan akademik. Kondisi ini sering membuat pengeluaran menjadi tidak terkontrol. Oleh karena itu, mahasiswa perlu memahami pentingnya menabung serta memiliki pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan pribadi. Kesadaran dalam mengatur keuangan sebaiknya dibangun sejak dini agar mahasiswa dapat lebih bertanggung jawab terhadap kondisi keuangannya dan terhindar dari kebiasaan boros di kemudian hari.

Selain itu, kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan masih menjadi hal yang perlu diperhatikan. Tidak sedikit mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam mengatur keuangan, seperti tidak membuat perencanaan anggaran, sering kehabisan uang sebelum akhir bulan, serta kurangnya kebiasaan menabung. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya dipengaruhi oleh besarnya pendapatan orang tua, tetapi juga oleh pengetahuan dan perilaku dalam mengelola keuangan. Mahasiswa dianggap sebagai generasi yang konsumtif dalam berbelanja di internet dibandingkan dengan menabung atau berinvestasi sehingga kegiatan tersebut mengarah pada konsumsi yang tidak terbatas tanpa mempertimbangkan perilaku konsumtif (Oktaviani et al., 2023).

Faktor lain yang semakin relevan adalah *financial technology*. Penggunaan mobile banking, e-wallet, dan QRIS memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi dan memantau keuangan. Di sisi lain, kemudahan tersebut juga dapat meningkatkan kecenderungan konsumtif apabila tidak digunakan secara bijak. Selain itu, *self control* diperlukan agar mahasiswa mampu mengendalikan perilaku, pikiran, emosi, dan dorongan ketika mengambil keputusan keuangan.

Tabel 1.1 Jumlah Mahasiswa T.A 2025/2026 Di Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia

NO.	PROGRAM STUDI	MAHASISWA AKTIF T.A 2025/2026
1.	S-1 Manajemen	136 Mahasiswa
2.	S-1 Akuntansi	63 Mahasiswa
3.	S-1 Kewirausahaan	21 Mahasiswa
4.	S-2 Manajemen	64 Mahasiswa
	Jumlah	284 Mahasiswa

Sumber : BAAK Universitas Mitra Indonesia

Berdasarkan Tabel 1.1 Data dari BAAK Universitas Mitra Indonesia, jumlah mahasiswa aktif Tahun Akademik 2025/2026 yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 284 mahasiswa. Data tersebut terdiri dari beberapa program studi, yaitu Program Studi S-1 Manajemen dengan jumlah 136 mahasiswa, S-1 Akuntansi sebanyak 63 mahasiswa, S-1 Kewirausahaan sebanyak 21 mahasiswa, serta S-2 Manajemen sebanyak 64 mahasiswa. Keberagaman jumlah mahasiswa pada masing-masing program studi ini memberikan gambaran yang jelas mengenai karakteristik populasi penelitian yang digunakan. Data populasi ini selanjutnya menjadi dasar dalam penentuan sampel penelitian yang relevan dengan kriteria penelitian, khususnya mahasiswa aktif yang menggunakan layanan fintech dan mengelola keuangan pribadi, sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan.

Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2025 oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan BPS (Badan Pusat Statistik) menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan mencapai 66,46% dan indeks inklusi keuangan mencapai 80,51%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman masyarakat tentang keuangan masih rendah dibandingkan dengan penggunaan layanan keuangan, sehingga banyak orang sudah menggunakan produk keuangan tanpa benar-benar memahaminya.

Selanjutnya, jika seorang mahasiswa ingin mempunyai kemampuan untuk mengelola perilaku keuangan yang baik, maka dibutuhkan *Self Control* (Pengendalian Diri) yang kuat untuk mengambil sebuah keputusan dalam menggunakan keuangannya. *Self Control* merupakan pengendalian perilaku, pikiran, emosi, dan tekanan, sehingga dengan mengendalikan perilaku-perilaku, seseorang dapat berpikir tentang apa yang benar dan baik sebelum bertindak (Komarudin et al. 2020).

Penelitian terdahulu menjelaskan bahwa, ada pengaruh antara *Self Control* (pengendalian diri) dengan pengelolaan keuangan mahasiswa (Komarudin et al. 2020) (Mellysah and Nurdin 2022). Namun hal lain menjelaskan bahwa, tidak ada pengaruh antara *Self Control* dengan pengelolaan keuangan mahasiswa (Kurniawan & Simon 2022) (Syahrial & Azib 2022). Dari perbedaan hasil penelitian diatas, membuat penulis tertarik untuk mengetahui apakah Literasi Keuangan, *Financial Technology* dan *Self Control* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di Universitas Mitra Indonesia.

Penelitian ini penting karena dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan baru bagi peneliti selanjutnya, khususnya tentang pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai acuan, sumber informasi, dan referensi untuk penelitian sejenis di masa mendatang. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak yang mengambil keputusan dalam mengelola perilaku keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Penelitian dilaksanakan di Universitas Mitra Indonesia pada Mei–Juni 2026. Populasi penelitian adalah mahasiswa aktif Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia sebanyak 284 mahasiswa. Sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria mahasiswa aktif Fakultas Bisnis, menggunakan layanan *financial technology*, dan memiliki pengelolaan keuangan pribadi. Berdasarkan perhitungan Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, diperoleh 166 responden.

Data penelitian merupakan data primer yang diperoleh melalui kuesioner. Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan untuk analisis. Analisis data meliputi uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Pengolahan data dilakukan menggunakan SPSS.

Gambar Kerangka Berpikir

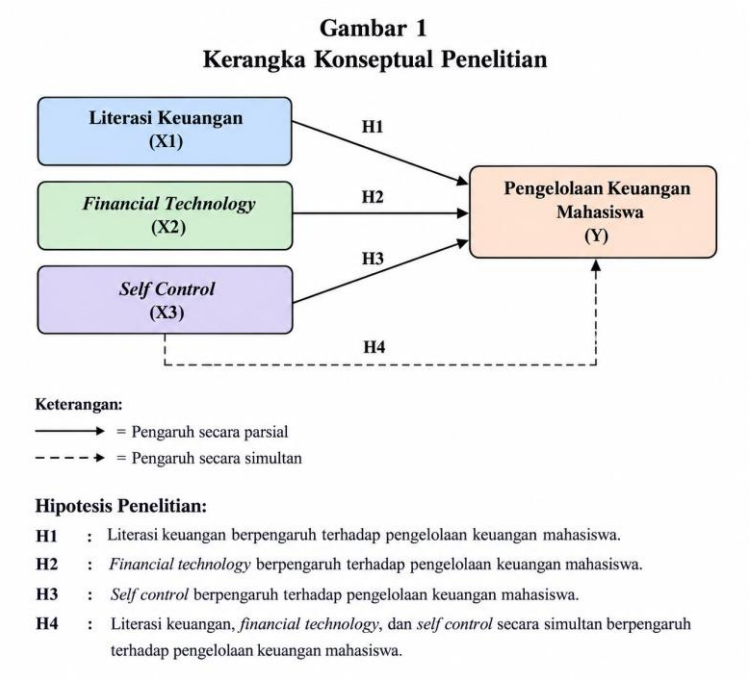

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil uji instrumen menunjukkan seluruh item pernyataan valid karena nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0,361 dan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Seluruh variabel juga reliabel karena nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,70.

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	0,719	Reliabel
Financial Technology (X2)	0,781	Reliabel
Self Control (X3)	0,803	Reliabel
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,821	Reliabel

Uji normalitas menghasilkan nilai Sig. 0,070. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Uji multikolinearitas menunjukkan seluruh nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan VIF kurang dari 10. Uji heteroskedastisitas melalui scatterplot menunjukkan titik residual menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 serta tidak membentuk pola tertentu.

Gambar One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
		166
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.58669507
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.040
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Gambar Histogram Normalitas

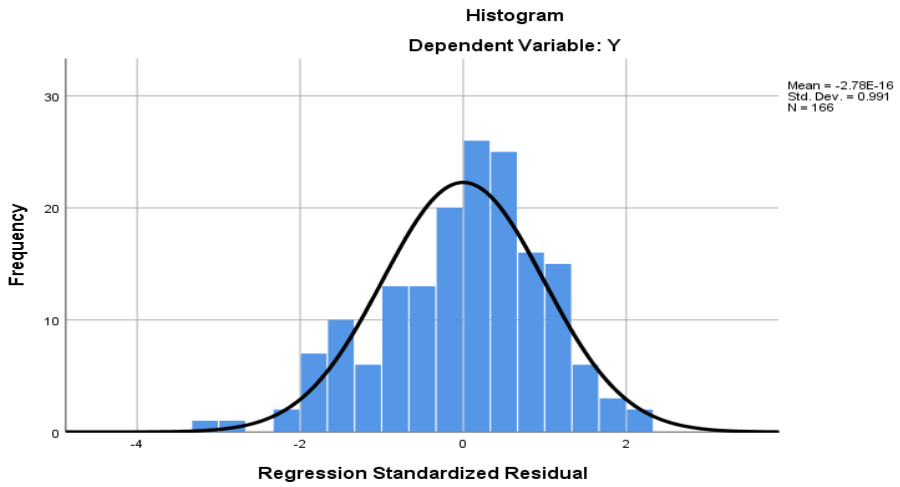

Gambar Normal P-P Plot

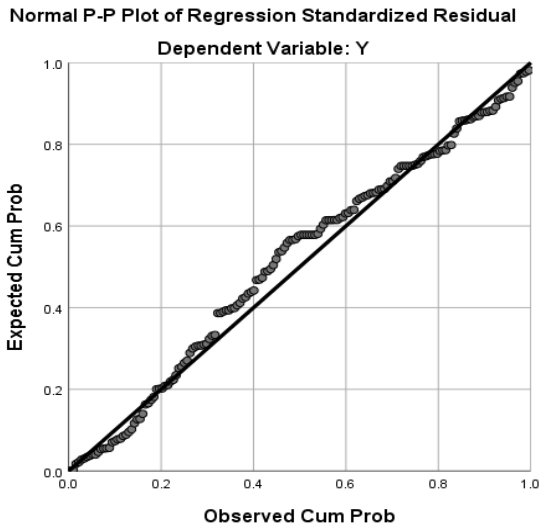

Variabel	Tolerance	VIF
Literasi Keuangan (X1)	0,541	1,850
Financial Technology (X2)	0,613	1,632
Self Control (X3)	0,757	1,321

Hasil regresi linear berganda menunjukkan nilai koefisien yang digunakan dalam pengujian pengaruh masing-masing variabel. Berdasarkan output SPSS, nilai signifikansi literasi keuangan sebesar 0,344, financial technology sebesar 0,002, dan self control sebesar 0,000.

Gambar Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4.370	1.440		3.034	.003
	X1	.084	.088	.078	.949	.344
	X2	.245	.078	.243	3.138	.002
	X3	.427	.066	.450	6.465	.000

a. Dependent Variable: Y

Variabel	B	Beta	t	Sig.
Konstanta	4,370	-	3,034	0,003
Literasi Keuangan	0,084	0,078	0,949	0,344
Financial Technology	0,245	0,243	3,138	0,002
Self Control	0,427	0,450	6,465	0,000

Pada uji simultan diperoleh F hitung sebesar 36,797 dengan signifikansi 0,000. Dengan demikian, literasi keuangan, financial technology, dan self control secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Gambar Hasil Uji Simultan

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	75 2.300		25 0.767	6.797	000[b]
Residual	11 04.014	62	6. 815		
Total	18 56.313	65			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

F hitung	F tabel	Sig.	Keterangan
36,797	2,66	0,000	Signifikan

Koefisien determinasi menunjukkan R sebesar 0,637, R Square sebesar 0,405, dan Adjusted R Square sebesar 0,394. Dengan demikian, ketiga variabel independen mampu menjelaskan 39,4% variasi pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan 60,6% dipengaruhi faktor lain di luar model.

R	R Square	Adjusted R Square	Keterangan

0,637	0,405	0,394	39,4% dijelaskan model, 60,6% faktor lain.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan, Hasil uji t menunjukkan literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dengan nilai t sebesar 0,949 dan Sig. 0,344. Temuan ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa belum tentu diterapkan secara konsisten ketika mengatur pengeluaran, menabung, dan membuat perencanaan keuangan. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian Napu (2025) yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa penerapan pengetahuan keuangan dalam perilaku sehari-hari dapat berbeda pada karakteristik responden dan lingkungan penelitian yang berbeda.

Pengaruh *Financial Technology*, *Financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, dengan t sebesar 3,138 dan Sig. 0,002. Kemudahan penggunaan mobile banking, dompet digital, QRIS, dan layanan keuangan digital dapat membantu mahasiswa melakukan transaksi serta memantau pengeluaran dengan lebih praktis. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dicantumkan dalam skripsi mengenai manfaat *financial technology* dalam mendukung pengelolaan keuangan.

Pengaruh *Self Control*, *Self control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, dengan t sebesar 6,465 dan Sig. 0,000. Mahasiswa dengan kemampuan pengendalian diri yang lebih baik cenderung mampu mengontrol pengeluaran, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta menghindari pembelian impulsif. Hasil ini sejalan dengan penelitian Komarudin et al. (2020), Mellysah dan Nurdin (2022), serta Yasmin et al. (2025) sebagaimana dirujuk dalam skripsi.

Pengaruh Simultan. Uji F menunjukkan bahwa literasi keuangan, *financial technology*, dan *self control* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,394 menunjukkan bahwa model mampu menjelaskan 39,4% variasi pengelolaan keuangan. Artinya, pengelolaan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi beberapa faktor, sementara 60,6% variasi lainnya berasal dari faktor di luar model penelitian.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, financial technology, dan self control terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Bisnis Universitas Mitra Indonesia. Berdasarkan hasil analisis terhadap 166 responden menggunakan regresi linear berganda, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,344, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, tingkat literasi keuangan belum tentu secara langsung menentukan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangannya.

Sebaliknya, financial technology berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Hasil ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi keuangan dapat mendukung kemudahan transaksi dan pengaturan keuangan apabila digunakan secara tepat. Selain itu, self control juga berpengaruh positif dan signifikan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Temuan tersebut menunjukkan pentingnya kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan keinginan dan mengatur pengeluaran.

Secara simultan, literasi keuangan, financial technology, dan self control berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, dengan nilai F sebesar 36,797 dan signifikansi 0,000. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,394 menunjukkan bahwa ketiga variabel menjelaskan 39,4% variasi pengelolaan keuangan, sedangkan 60,6% sisanya berkaitan dengan faktor lain di luar model penelitian. Oleh karena itu, mahasiswa perlu membiasakan pengelolaan anggaran, menggunakan teknologi keuangan secara bijak, serta meningkatkan pengendalian diri agar kondisi keuangan lebih terencana.

REFERENSI

Cindy, C., Arifin, A. Z., & Simanjuntak, S. I. R. (2024). The effectiveness of fintech in non-cash transaction in banking services. Journal of Commerce, Management, and Tourism Studies, 3(2), 73–81.

de Ridder, D. T. D., et al. (2021). Taking stock of self-control: A meta-analysis of how trait self-control relates to a wide range of behaviors. Personality and Social Psychology Review, 25(3), 1–28.

Fadlilah, A., Sutoyo, A., & Murtadho, A. (2022). The Effects of Emotional and Spiritual Intelligence on Self-Control. Jurnal Bimbingan Konseling, 11(4), 114–119.

Holiseh, H., Supeni, R. E., & Sari, M. I. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology dan Self Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Perguruan Tinggi di Kabupaten Bondowoso. Manajemen: Jurnal Ekonomi, 7(2), 479–490.

Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2022). Fundamentals of Financial Management (15th ed.). Pearson.

Lusardi, A. (2020). Financial literacy and the need for financial education: Evidence and implications. Swiss Journal of Economics and Statistics.

Mellysah, & Nurdin. (2022). Penelitian mengenai self control dan pengelolaan keuangan mahasiswa.

Napu. (2025). Penelitian mengenai pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Yasmin, et al. (2025). Penelitian mengenai self control dan pengelolaan keuangan mahasiswa.

Copyright holder:
© Author

First publication right:
Jurnal Manajemen

This article is licensed under:
CC-BY-SA